

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian Kepustakaan adalah Penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya (Hamzah, 2020:7). Menurut Nazir (2003: 27) Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah mengumpulkan data-data melalui buku-buku, literatur-literatur, laporan-laporan untuk menemukan teori-teori yang mendasari masalah yang akan diteliti.

B. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat tekstual meliputi kemampuan berpikir kritis, pembelajaran berbasis masalah, serta bahan ajar berbasis masalah dengan materi pokok statistika SMP. Sebagai penelitian kepustakaan (*library resources*), maka data-data penulisannya diperoleh dari dua sumber yaitu sumber data primer sebagai data pokok dan sumber data sekunder sebagai sumber data pendamping atau sumber data penunjang pada penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan dari buku acuan pembelajaran 2013 revisi 2017, jurnal-jurnal, publikasi hasil penelitian terdahulu, artikel, dan berbagai buku yang sesuai dengan bahasan.

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Jurnal Edutech, Vol.1, No.2, Juni 2014. Penerbit Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Karya Rusman dengan judul penerapan pembelajaran berbasis masalah digunakan sebagai sumber primer pembelajaran berbasis masalah. Kemudian digunakan buku yang berjudul Berpikir Kritis dan PBL dengan penulis Lilis Lismaya, S.Pd., M.Pd. (2019) Penerbit Media Sahabat Cendekia sebagai sumber primer kemampuan berpikir kritis.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini sebagai berikut;
 - a. Suharti, E. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP dengan Pembelajaran Berbasis Masalah.*(Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia).
 - b. Fitriarosah, N. (2016). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah.* (Tesis Universitas Pendidikan Indonesia).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebagai upaya pengadaan data yang tersistematis dalam kegiatan penelitian. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan langkah-langkah studi literatur yaitu:

1. Mengumpulkan literatur dari berbagai sumber referensi, kemudian melakukan review terhadap istilah penting yang akan diteliti. Istilah penting yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa SMP melalui pembelajaran berbasis masalah.
2. Mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang relevan untuk membantu proses analisis sehingga dapat memunculkan kesimpulan yang obyektif.
3. Menyusun pembahasan dengan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai literatur yang telah diperoleh. Pembahasan dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa SMP melalui pembelajaran berbasis masalah serta cara mendesain bahan ajar berbasis masalah.

Atikah Mumtazah, 2020

STUDI LITERATUR: PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMP DAN CONTOH DESAIN BAHAN AJAR BERBASIS MASALAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menentukan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulan berisi pernyataan yang sesuai dengan tujuan.
5. Mengajukan saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh. Temuan-temuan yang diperoleh selama proses analisis dapat dijadikan sebagai masukan untuk peneliti maupun pembaca.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang meliputi meringkas data agar mudah dipahami, dan ditafsirkan secara obyektif, logis, dan proporsional, data dapat dihubungkan dan memiliki hubungan dengan pembahasan-pembahasan lainnya. (Hamzah, 2020:104-105). Hamzah menambahkan data-data yang telah dihimpun, dipaparkan apa adanya, sesuai sumber yang diperoleh. Kemudian dilakukan analisis pengembangan (generalisasi), kemudian diakhiri dengan sintesis (simpul).

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melakukan analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuktian pembelajaran matematika berbasis masalah dapat memengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP dengan menunjukkan hasil-hasil studi relevan.
 - a. Menunjukkan hasil uji statistik studi relevan yang dikaji.
 - b. Mencari keterkaitan antara hasil penelitian-penelitian studi relevan.
 - c. Mencari perbedaan hasil penelitian-penelitian studi relevan.
 - d. Mengkaji temuan-temuan yang diperoleh.
2. Pembuatan bahan ajar berbasis masalah
 - a. Mengkaji langkah-langkah dalam mendesain bahan ajar berbasis masalah.
 - b. Menunjukkan konten yang akan dimasukkan dalam bahan ajar berbasis masalah.
 - c. Menyajikan contoh bahan ajar berbasis masalah dalam bentuk lembar kerja siswa.